

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan islam tertua di Indonesia, memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan Pendidikan masyarakat Indonesia, khususnya dalam Pendidikan agama islam. Pesantren tidak hanya hadir sebagai lembaga Pendidikan, tetapi juga berperan sebagai Lembaga dakwah keagamaan sosial ditengah masyarakat Indonesia.¹ Salah satu ciri lain dari pendidikan pesantren adalah adanya pendidikan karakter islami dan memiliki tugas mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia. Pesantren dapat membekali santri-santrinya dengan sikap kepribadian yang terpuji seperti, rajin, jujur, amanah, mandiri, bertanggung jawab, kreatif, sehingga karakter akan tumbuh dalam dirinya, Semua itu merupakan peranan penting pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri.²

Pendidikan di pondok pesantren di pilih orangtua karena mereka meyakini bahwa hal tersebut merupakan sarana yang efektif untuk membentuk karakter anak, oleh karena itu orangtua memilih Pendidikan di pondok pesantren sebagai lingkungan yang tepat untuk mendidik anak-anak mereka, di lingkungan keluarga anak-anak merasa terlindungi oleh perhatian dan kasih

¹ Ria Gumilang and Asep Nurcholis, "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1, no. 3 (2018): hal 42–53.

² Muhammad Fajrul Fajrul, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Di Era Milenial (Studi Pondok Pesantren Al Utsmani)," *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2022):hal 287–301.

sayang orangtua mereka, namun di lingkungan pondok pesantren anak-anak diajarkan untuk hidup mandiri.

Institusi pendidikan menghadapi masalah terkait dengan kemandirian anak, salah satu masalah yang muncul adalah kurangnya kemandirian anak di Lembaga Pendidikan formal, selain itu sistem pendidikan sekolah juga tidak sepenuhnya menjamin perkembangan kemandirian anak sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Dalam perbandingan dengan lembaga pendidikan formal, pondok pesantren dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendidik anak untuk hidup mandiri. Kemandirian santri dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari mandiri untuk makan, mencuci, belajar, mengatur waktu, mengatur uang, hingga mampu mandiri hal ini dapat disebabkan karena pembiasaan.

Dalam ajaran Islam pendidikan diperlukan bagi generasi muda untuk mengembangkan kepribadian dan karakter. Karena sebagai generasi penerus, nantinya akan memegang masa depan bangsa dan agama, yaitu generasi yang mempunyai kualitas intelektual yang tinggi dan akhlak yang baik yaitu Islam menyebutnya sebagai akhlakul karimah. Rasulullah juga tegas menyatakan bahwa tujuan misinya adalah untuk mendidik manusia dan memberikan prioritas yang tinggi pada pembentukan akhlak yang baik.³

Pendidikan karakter melibatkan usaha untuk mengajar anak-anak agar mereka mampu mengambil keputusan yang cerdas dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, hal ini dapat memberikan

³ Progam Studi Pendidikan Agama Islam, "*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*" (N.D.).

pengaruh yang positif bagi lingkungan sekitar mereka.⁴ Pendidikan karakter adalah kunci bagi perkembangan anak, tidak hanya pandai secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional.

Kemampuan seseorang untuk mengatasi segala tantangan, termasuk tantangan dalam meraih prestasi akademis, dapat mengarah pada kesuksesan, sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional yang mengungkapkan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta budaya bangsa”. Penting untuk di catat bahwa kecerdasan intelektual hanya memiliki arti yang berharga jika di dukung oleh nilai-nilai moral dan akhlak yang baik.⁵

Pondok Pesantren memiliki peran yang aktif dalam membentuk karakter melalui sistem Pendidikan yang di terapkan, santri mampu terarahkan, Seperti halnya di asrama P Pondok Pesantren Ngalah bertempat di desa sengonagung Purwosari Pasuruan merupakan santri usia sekolah dasar dan mempunyai kebijakan yang menjadikan santri untuk berlatih mandiri yaitu mengikuti tata tertib pesantren, wajib mengikuti kegiatan asrama, shalat berjamaah, piket kebersihan. Santri asrama P setiap kamar dibimbing oleh pembimbing dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh pembimbing, santri dapat dengan mudah di arahkan dan mendapat bimbingan.

Adapun peneliti ketika melakukan observasi dan menemukan permasalahan di asrama P pondok pesantren ngalah yaitu seperti kurang

⁴ Berdinata Massang, Febri Kurnia Manoppo, and Hasia Mamonto, “Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Bahasa Cinta,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2022): hal 170–180.

⁵ Nuraeni Nuraeni, “Eksistensi Pesantren Dan Analisis Kebijakan Undang-Undang Pesantren,” *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 3, no. 1 (2021): hal 1–14.

terbentuknya karakter mandiri santri, dalam hal ini pembimbing di asrama P mempunyai peran yang penting dalam proses pembentukan karakter mandiri santri maka dari itu penulis tertarik dalam mengkaji dan melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pembimbing dalam membentuk karakter mandiri santri asrama P di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan inti sebagai berikut:

1. Adanya santri yang belum mandiri contohnya dalam kemampuan fisik
2. Kesadaran yang masih rendah tentang kebersihan asrama

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada:

1. Bagaimana peran pembimbing dalam membentuk karakter mandiri santri asrama P Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan?
2. Bagaimana dampak dalam membentuk karakter mandiri santri asrama P Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan peran pembimbing dalam membentuk karakter mandiri santri asrama P di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan
2. Mendiskripsikan dampak dalam membentuk karakter mandiri santri asrama P di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar acuan dalam melakukan pembahasan mengenai masalah yang dihadapi santri, yang berkaitan dengan peran pembimbing dalam membentuk karakter mandiri santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis:

Meningkatkan pemahaman dan pengalaman mengenai bagaimana membentuk karakter mandiri pada santri serta memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan agama islam di fakultas pendidikan agama islam.

b. Bagi pembimbing asrama

Sebagai nasihat agar selalu mengedepankan tanggung jawab dan memberikan panduan kepada para santri.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa menjadi panduan bagi pembaca untuk memperoleh pengetahuan dan mengaplikasikan proses pengembangan kepribadian yang mandiri.

d. Bagi santri

Diharapkan setelah menyelesaikan Pendidikan di pondok pesantren santri diharapkan menerapkan dan membagikan pengetahuan yang mereka peroleh selama belajar di pondok. Hal ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki karakter yang baik dan sebagai motivasi bagi santri agar dapat mandiri dalam menghadapi Pendidikan di pondok pesantren.

F. Definisi Operasional

- a. Peran adalah. Seseorang melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai perannya dengan memenuhi hak-hak yang melekat padanya, maka statusnya akan mengalami perubahan yang dinamis.⁶
peran di asrama P Pondok Pesantren Ngalah dapat diartikan sebagai fungsi atau tanggung jawab yang di emban oleh pembimbing dalam mencapai tujuannya.
- b. Pembimbing adalah individu yang memiliki peran penting dalam membantu dan mengarahkan seseorang dalam menyelesaikan

⁶ S.P.M.N.Y.M.P.I. Rijal Maulana Ali, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, 2022.

tugas, mengembangkan potensi diri, serta membantu dalam pengambilan keputusan.⁷

Pembimbing asrama P Pondok Pesantren Ngalah adalah Individu yang bertanggung jawab, mengawasi, membimbing dan melayani santri, pembimbing lebih dekat dengan santri layaknya sebagai kakak.

- c. Karakter adalah kepribadian seseorang yang terbentuk melalui internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai dasar untuk persepsi pemikiran, perilaku dan tindakan.⁸

Karakter bagi santri asrama P Pondok Pesantren Ngalah adalah karakter yang mengacu pada sifat-sifat, sifat perilaku yang dikembangkan melalui pengalaman dan pengajaran seperti berperilaku dan bertindak jujur, kemampuan untuk mengatur waktu, mengikuti aturan asrama maupun pondok, dan mengharagai satu sama lain.

- d. Mandiri adalah kemandirian anak dalam berpikir dan bertindak untuk memenuhi kebutuhan pribadinya, sehingga mereka tidak bergantung pada orang lain dan dapat menjadi individu yang mandiri.⁹

Mandiri santri asrama P Pondok Pesantren Ngalah adalah santri mampu mandiri di mulai belajar untuk merawat diri sendiri dapat mengatur waktu mandi, berpakaian, membersihkan kamar, mengatur waktu.

- e. Santri adalah adalah seseorang yang secara mendalam mempelajari agama islam dan seseorang yang bersungguh-sungguh berusaha menjalankan

⁷ Sagala, S. (2013). *Konsep dan makna Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

⁸ Unang Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2017).

⁹ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (2017): 31–46.

agama dengan penuh kesalehan¹⁰. Santri asrama P Pondok Pesantren Ngalah adalah santri yang menimba ilmu dan yang berusia 6-12 tahun.

- f. Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri yang tidak hanya digunakan mengikuti pelajaran, tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang bertujuan⁸ agar para santri dapat mengembangkan kemampuan hidup mandiri.

Pondok Pesantren Ngalah merupakan Pondok Pesantren Desa Sengonagung di Kabupaten Pasuruan untuk sekarang memiliki 17 asrama yaitu di mulai dari asrama A Sampai asrama Q, salah satunya asrama P atau asrama anak usia sekolah dasar laki-laki maupun perempuan yang di Jadikan pe nelitian oleh peneliti sekarang.¹¹

¹⁰ M A Dr. Arifi Saiman, *Diplomasi Santri* (Gramedia Pustaka Utama, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=CEaFEAAAQBAJ>.

¹¹ Fitria Rayani Rahman, Intan Oktaviani Agustina, and Siti Zahra Almunawaroh, "Peran Kebijakan Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Dalam Membentuk Karakter Santri Islami," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022): 1459–1469.

